

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian melalui tahap observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dengan judul “Implementasi Sikap Toleran Siswa Muslim dengan Siswa Samin di SD N 1 Klopoduwur Banjarejo Kabupaten Blora” dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Implementasi sikap toleran siswa Muslim dengan siswa Samin di SD N 1 Klopoduwur Blora. Dilakukan melalui pencampuran kelas antara siswa Muslim dengan siswa Samin, membiasakan Kerjasama antar siswa Muslim dan siswa Samin, dan saling menghormati satu sama lain. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya siswa siswi yang berasal dari Muslim dan Samin dapat mempererat hubungan pertemanan dan memperkuat sikap saling toleran.
2. Pentingnya penanaman sikap toleran antara siswa Muslim dengan siswa Samin mempunyai peran penting yaitu untuk menciptakan kerukunan siswa samin dan siswa muslim di sekolah. Selain itu penanaman sikap toleran siswa dapat membangun keharmonisan, mendorong kerjasama, dan memperkuat identitas sekolah. Sikap toleran yang di tanamkan sejak dini akan berpengaruh pada kehidupan mereka pada lingkungan masyarakat sekitar supaya senantiasa hidup rukun tanpa mempermasalahkan perbedaan latar belakang mereka.
3. Faktor-faktor yang memperngaruhi implementasi sikap toleran siswa Muslim dengan siswa Samin di SD N 1 Klopoduwur meliputi (1) Faktor Agama, dalam ajaran agama Islam maupun agama komunitas Samin (Agama Adam) saling mengajarkan kebaikan dan saling menghargai antar sesamanya, hal ini lah yang mendorong adanya sikap toleran siswa pada konteks agama. (2) Faktor Pendidikan, SD N 1 Klopoduwur Blora menerapkan kebijakan pemakaian seragam adat Samin setiap tanggal 15 sebagai bagian dari upaya pendidikan untuk mengenalkan sikap toleransi dan keragaman budaya. Kebijakan tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengenal dan menghargai budaya lokal Samin, serta memperkuat sikap toleransi di antara siswa Muslim dan Samin. (3) Faktor kebudayaan, pada siswa yang berasal dari komunitas Samin mempunyai nilai-nilai budaya seperti kesederhanaan, kejujuran, dan keselaran dengan alam dan sesama.

Nilai-nilai tersebut mampu mendorong sikap toleran, sebab mengajarkan pentingnya hidup berdampingan secara rukun dan saling menghormati.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru harus tetap mengajarkan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran di kelas serta menjadi teladan yang baik dalam menunjukkan sikap toleran dan menghargai keanekaragaman budaya setempat, karena sikap dan perilaku guru akan diikuti oleh peserta didik.

2. Bagi siswa

Peserta didik harus menjaga sikap toleransi, saling menghargai, dan hidup berdampingan dengan damai meskipun memiliki perbedaan latar belakang, dengan tujuan siswa dapat mempersiapkan dirinya menjadi individu yang terbuka, toleran, dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

3. Bagi masyarakat Samin

Masyarakat Samin hendaknya tetap menjaga eksistensi komunitas sedulur sikep karena merupakan sebuah kebudayaan yang ajarannya erat dengan nilai-nilai kebaikan dalam hidup bermasyarakat dengan tetap melestarikan ajaran-ajaran sedulur sikep yang ada.